

INTISARI

PENGARUH PEMBERIAN MAKANAN TAMBAHAN TERHADAP STATUS GIZI KURANG PADA ANAK USIA 1-3 TAHUN DI PUSKESMAS KELAPA V KOTA MERAUKE

Yuliana Maria Nawipa¹, Reni Ariastuti², Lilis Murtutik³

Latar Belakang: Anak usia 1-3 tahun mengalami pertumbuhan dan perkembangan pesat, sehingga membutuhkan asupan makanan dan gizi dalam jumlah cukup dan memadai. Bila sampai terjadi kurang gizi dapat menimbulkan gangguan pertumbuhan dan perkembangan fisik maupun mental.

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi kurang pada anak usia 1-3 tahun di Puskesmas Kelapa V Kota Merauke.

Metode: Desain penelitian adalah *Quasi Experimental* dengan rancangan *One Group Pre Test – Post Test*. Populasi penelitian adalah semua anak usia 1-3 tahun yang mengalami gizi kurang di wilayah kerja Puskesmas Kelapa V Kota Merauke yang berjumlah 30 responden, jumlah sampel adalah 24 responden, dengan teknik total sampling. Teknik analisis data menggunakan *Paired Sample T-Test*.

Hasil: (1) Status gizi kurang anak usia 1-3 tahun berdasarkan berat badan sebelum diberikan makanan tambahan rata-rata sebesar 8,13 kg. (2) Status gizi kurang anak usia 1-3 tahun berdasarkan berat badan sesudah diberikan makanan tambahan rata-rata sebesar 8,31 kg. (3) Terdapat pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi kurang pada anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kelapa V kota Merauke ($p = 0,000 < 0,05$).

Simpulan: Terdapat pengaruh pemberian makanan tambahan terhadap status gizi kurang pada anak usia 1-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Kelapa V kota Merauke.

Kata Kunci: Pemberian makanan tambahan, status gizi kurang

1) Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

2) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

3) Dosen Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sahid Surakarta

ABSTRACT

THE EFFECT OF SUPPLEMENTARY FEEDING ON MALNUTRITION STATUS AT TODDLERS AGE 1-3 YEARS IN PUSKESMAS KELAPA V KOTA MERAUKE

Yuliana Maria Nawipa¹, Reni Ariastuti², Lilis Murtutik³

Background: Children aged 1-3 years experience rapid growth and development, requiring adequate and adequate food and nutritional intake. If there is malnutrition, it can cause growth and development disorders both physically and mentally.

Objective: Given the effect of supplementary feeding on malnutrition status of children aged 1-3 years at Puskesmas Kelapa V Kota Merauke.

Method: The study design was Quasi Experimental with the design of One Group Pre Test - Post Test. The study population were all children aged 1-3 years who suffered less nutrition in the work area of Puskesmas Kelapa V Kota Merauke, which amounted to 30 respondents, the number of samples was 24 respondents, with total sampling technique. Data analysis technique using Paired Sample T-Test.

Results: (1) It was found that the malnutrition status of children aged 1-3 years of age was based on body weight before being given an average supplementary food of 8.13 kg. (2) It was found that the malnutrition status of children aged 1-3 years old was based on body weight after being given an average supplementary food of 8.31 kg. (3) There has been an effect of supplementary feeding on the malnutrition status in children aged 1-3 years in the working area of Puskesmas Kelapa V Kota Merauke ($p = 0,000 < 0,05$).

Conclusion: There has been an effect of supplementary feeding on malnutrition status in children aged 1-3 years in the working area of Puskesmas Kelapa V Kota Merauke.

Keywords: Supplementary feeding, malnutrition status

1) Student of Nursing Science Program of Sahid Surakarta University

2) Lecturer of Nursing Science Program of Universitas Sahid Surakarta

3) Lecturer of Nursing Science Program of Universitas Sahid Surakarta